

**PROGRAM LATIHAN MENGHADAPI
UJI KOMPETENSI GITAR KLASIK KELAS 2
DI SMKN 2 KASIHAN, BANTUL**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Seni Musik**



Oleh:

**Richardus Tweedianto Padma Murti
NIM: 1311974013**

Semester Gasal 2017/2018

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2018

**PROGRAM LATIHAN MENGHADAPI
UJI KOMPETENSI GITAR KLASIK KELAS 2
DI SMKN 2 KASIHAN, BANTUL**

Diajukan oleh:

**Richardus Tweedianto Padma Murti
NIM. 1311961013**

**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1-Seni Musik
dengan Minat Utama: Musikologi**

Diajukan kepada,

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

SEMESTER GASAL 2017/2018

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program Studi S1-Seni Musik ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 16 Januari 2018.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota



Kustap, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing II/ Anggota



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiasyani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Karya tulis ini saya persembahkan kepada:

1. Yoseph Arie Sixtioso, ayah saya.
2. Margaretha Padmi Rahayu, ibu saya.
3. Kepustakaan Jurusan Musik ISI Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga dimudahkan dan dilancarkan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penulisan tugas akhir ini.

Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku dosen pembimbing skripsi I yang memberi bimbingan dan pengarahan pada penulis dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.
4. Kustap, S.Sn. M.Sn., selaku dosen pembimbing skripsi II yang memberi bimbingan dan pengarahan pada penulis dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.
5. Drs. Kristiyanto Christinus, MA., selaku dosen pembimbing akademik yang memberikan semangat untuk kelancaran kuliah saya.
6. Yoseph Arie Sixtioso dan Margaretha Padmi Rahayu, ayah dan ibu penulis yang tiada hentinya berjuang hingga penulis dapat sampai kejenjang pendidikan ini.

7. Seluruh dosen di Jurusan Musik yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama belajar di ISI Yogyakarta.
8. Andi Nusantara S.Sn., yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
9. Siswa gitar klasik SMKN 2 Kasihan, Bantul Angkatan 2016 yang telah bersedia menjadi subyek penelitian.
10. Edo Selvianto dan Clement Ranga Prakoso S., S.Sn., yang telah bersedia menjadi tim penelitian ini.
11. Seluruh keluarga dan saudara-saudara penulis yang selalu mendukung penulis dalam proses studi penulis.
12. Angela Nurfirstyani Putri, pacar penulis yang selalu menemani dan memotivasi penulis.
13. Teman-teman Angkatan 2013 Jurusan Musik ISI Yogyakarta atas dukungan yang diberikan.
14. Seluruh karyawan-karyawati di fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, yang telah melancarkan segala urusan selama berada di ISI Yogyakarta.
15. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu di lembaran ini, yang telah banyak membantu proses penulisan tugas akhir ini dalam bentuk apapun.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Namun dengan keterbatasan dan pengalaman yang dimiliki, penulis berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas akhir ini agar memenuhi syarat sebagai suatu karya ilmiah. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai

pihak agar penulis dapat memberikan yang lebih baik dan semoga tugas akhir ini bermanfaat untuk seluruh masyarakat terutama pelajar atau mahasiswa yang membutuhkan.

Yogyakarta, 27 Januari 2018

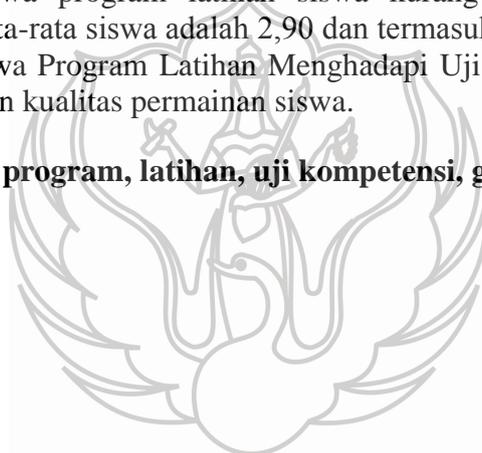
Penulis



ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan karena peneliti menemui masalah berupa program latihan untuk menghadapi uji kompetensi yang disinyalir kurang baik di SMKN 2 Kasihan, Bantul. Peneliti memberikan solusi berupa Program Latihan Menghadapi Uji Kompetensi Gitar Klasik. Penelitian ini difokuskan pada siswa gitar klasik Angkatan 2016 (Kelas 2). Program ini dilaksanakan selama 10 hari yang terdiri dari 3 bagian, yaitu: 1) Pretest dan Sosialisasi Program Latihan Menghadapi Uji Kompetensi Gitar Klasik, 2) Pelaksanaan Program dan 3) Evaluasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan triangulasi teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Sebelum program dilaksanakan, peneliti mengadakan pre-test, dan didapatkan nilai rata-rata 2,21 yang termasuk golongan 'Cukup'. Hal ini membuktikan bahwa program latihan siswa kurang baik. Setelah Evaluasi, didapatkan nilai rata-rata siswa adalah 2,90 dan termasuk golongan 'Baik'. Hal ini membuktikan bahwa Program Latihan Menghadapi Uji Kompetensi Gitar Klasik dapat meningkatkan kualitas permainan siswa.

Kata kunci: program, latihan, uji kompetensi, gitar klasik.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR NOTASI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II. UJI KOMPETENSI GITAR KLASIK SMKN 2 KASIHAN, BANTUL.....	11
A. Profil SMKN 2 Kasihan, Bantul.....	11
B. Sejarah Singkat SMKN 2 Kasihan, Bantul.....	14
C. Kurikulum.....	16
D. Uji Kompetensi.....	16
BAB III. PROGRAM LATIHAN MENGHADAPI UJI KOMPETENSI GITAR KLASIK DI SMKN 2 KASIHAN, BANTUL.....	18
A. Program Latihan.....	18
B. Program Latihan Menghadapi Uji Kompetensi.....	22

C. Materi Program Latihan.....	25
D. Jadwal Program Latihan.....	46
E. Hasil Penelitian.....	48
F. Hambatan Penelitian.....	56
G. Analisis Data.....	57
BAB IV. KESIMPULAN.....	60
1. Kesimpulan.....	60
2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persiapan Petikan <i>Tirando</i>	41
Gambar 2. Pelepasan Petikan <i>Tirando</i>	41
Gambar 3. Kuku Dengan Kepanjangan Yang Bagus.....	44
Gambar 4. Kuku Yang Terlalu Panjang.....	45
Gambar 5. Kuku Yang Terlalu Pendek.....	45



DAFTAR NOTASI

Notasi 1.	Latihan Tangga Nada D Kromatik.....	25
Notasi 2.	Latihan Tangga Nada E Kromatik.....	26
Notasi 3.1.	Latihan Arpeggio Dengan Formula p, i, m, a, m, i.....	27
Notasi 3.2.	Latihan Arpeggio Dengan Formula p, m, i, a, m, a.....	27
Notasi 4.	Latihan Kebebasan Jari 1.....	31
Notasi 5.	Latihan Kebebasan Jari 2.....	32
Notasi 6.	Latihan Gerakan Berlawanan.....	33
Notasi 7.1.	Latihan Karakter Horizontal pada jari 1&2.....	34
Notasi 7.2.	Latihan Karakter Horizontal pada jari 1&3.....	34
Notasi 7.3.	Latihan Karakter Horizontal pada jari 1&4.....	35
Notasi 8	Latihan Model Odair.....	36
Notasi 9	Latihan Laba-Laba.....	37
Notasi 10	Latihan <i>Barre</i> Dengan Akor B.....	37
Notasi 11	Latihan <i>Barre</i> Pada Posisi 7.....	38
Notasi 12	Latihan Tangan Kanan Dengan Berbagai Formula.....	42
Notasi 13	Latihan Untuk Jempol.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Nilai-Nilai SMKN 2 Kasihan, Bantul.....	13
Tabel 2.	Target Per Hari Dari Program Latihan.....	24
Tabel 3.	Jadwal Sosialisasi Program Latihan.....	46
Tabel 4.	Jadwal Program Latihan.....	47
Tabel 5.	Jadwal Evaluasi Program Latihan.....	47
Tabel 6.	Hasil Pre-Test dari Penguji 1.....	50
Tabel 7.	Hasil Pre-Test dari Penguji 2.....	51
Tabel 8.	Rata-Rata hasil Pre-Test dari Penguji 1 dan Penguji 2.....	51
Tabel 9.	Hasil Evaluasi Program Latihan.....	55
Tabel 10.	Rata-Rata Hasil Evaluasi Program Latihan.....	56
Tabel 11.	Rata-Rata Peningkatan Kemampuan Siswa.....	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang hasilnya tidak dapat dilihat dan dirasakan secara instan, sehingga sekolah sebagai ujung tombak dilapangan harus memiliki arah pengembangan jangka panjang dengan tahapan pencapaiannya yang jelas dan tetap mengakomodasi tuntutan permasalahan faktual kekinian yang ada pada masyarakat. Dalam setiap proses pembelajaran tentu ada masalah-masalah yang terjadi dari yang paling ringan hingga berat. Masalah-masalah tersebut terkadang disadari tetapi banyak pula yang tidak disadari. Begitu pula yang terjadi pada proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kasihan Yogyakarta atau yang lebih dikenal dengan Sekolah Menengah Musik (SMM) Yogyakarta.

Setelah mengamati proses pembelajaran di SMKN 2 Kasihan, peneliti menemukan masalah yang terjadi pada proses pembelajaran gitar klasik. Masalah tersebut adalah kualitas permainan siswa yang kurang maksimal saat uji kompetensi. Andi Nusantara (23 Oktober 2017 di SMKN 2 Kasihan, Bantul) mengatakan bahwa dalam menghadapi uji kompetensi, para siswa kurang menyediakan waktu untuk berlatih secara intens dan berlatih terlalu dekat dengan ujian. Inilah yang menyebabkan penampilan siswa menjadi kurang maksimal saat uji kompetensi. Permasalahan ini tergolong masalah yang tidak disadari oleh guru maupun siswa yang sebenarnya mempunyai solusi yang sederhana.

Dari dokumen yang ada, nilai uji kompetensi siswa gitar klasik sebagian besar mendapat memenuhi KKM. Tetapi menurut Andi (23 Oktober 2017 di SMKN 2 Kasihan, Bantul), hanya seperempat dari total murid yang benar-benar memenuhi KKM, sisanya kurang memuaskan. Banyak kejadian yang membuat siswa memberikan penampilan yang kurang memuaskan. Kejadian yang sering terjadi adalah: lupa saat tengah memainkan lagu, permainan yang tersendat-sendat dan grogi. Terkadang siswa-siswa berinisiatif mengadakan kegiatan *class repertoire* untuk simulasi uji kompetensi yang tujuannya sekedar mengurangi rasa grogi. Kegiatan semacam ini sebetulnya sangat bermanfaat jika dilakukan secara berkala.

Melihat masalah-masalah tersebut, peneliti merasa perlu memberikan solusi agar kualitas permainan siswa gitar klasik di SMKN 2 Kasihan saat uji kompetensi lebih maksimal. Solusi tersebut berupa program latihan untuk menghadapi uji kompetensi. Dalam menghadapi uji kompetensi, permasalahan yang terjadi adalah siswa belum memiliki program latihan yang jelas dan teratur. Program ini dibuat se-intensif mungkin agar materi yang diberikan pada siswa dapat terserap dengan baik. Konten program latihan untuk menghadapi uji kompetensi tersebut adalah jadwal latihan yang tepat, latihan teknik, latihan tangan kanan, latihan tangan kiri, dan membentuk warna suara.

Setelah menemukan masalah dan solusinya, peneliti menentukan fokus penelitian pada siswa gitar klasik Kelas 2 (Angkatan 2016) di SMKN 2 Kasihan yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari, 3 perempuan dan 19 laki-laki. Alasan mengapa subyek penelitian difokuskan pada siswa gitar klasik Kelas 2 adalah siswa Kelas 2 dianggap sebagai siswa yang sudah mampu menerima dan menyerap materi

yang diberikan. Siswa kelas 1 dianggap belum mampu menerima materi, dan masih harus mengutamakan teknik bermain dan siswa kelas 3 terlalu banyak kegiatan dalam mempersiapkan kelulusan sehingga jika penelitian ditujukan kepada mereka, ditakutkan akan membebani siswa kelas 3.

Penelitian akan diadakan selama 10 kali tatap muka dalam 2 minggu. Sebelumnya akan dilakukan wawancara dengan narasumber guru instrumen gitar klasik, setelahnya dilanjutkan dengan pelaksanaan program latihan menghadapi uji kompetensi. Agenda terakhir yang akan dilaksanakan adalah evaluasi program tersebut untuk menilai tingkat keberhasilan penelitian ini. Evaluasi akan diikuti semua siswa dan dinilai oleh peneliti dan beberapa guru instrumen gitar klasik.

Alasan peneliti memilih topik, subyek dan obyek penelitian ini karena peneliti juga merupakan pemain gitar klasik yang sedang melaksanakan studi di ISI Yogyakarta dan juga lulusan dari SMKN 2 Kasihan. Peneliti merasa sebidang dengan topik yang dipilih dan dirasa sudah mengenal medan dan subyek penelitian, sehingga diharapkan akan mempermudah penelitian dalam penyampaian materi program yang akan diberikan. Penelitian ini juga tergolong penelitian yang baru dan belum pernah ada yang meneliti. Penelitian ini diharapkan menjadi terobosan yang dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan musik.

Dalam penelitian ini, tentu ada hambatan yang harus dihadapi oleh peneliti. hambatan yang paling dirasakan oleh peneliti adalah dalam menentukan jadwal pertemuan dengan subyek penelitian, karena subyek penelitian adalah siswa yang mempunyai banyak kegiatan di sekolah. Untuk dapat melaksanakan penelitian dalam waktu 2 minggu tanpa terputus sangat sulit untuk menentukan waktunya.

Hambatan lainnya adalah waktu penelitian yang terbatas. Batas waktu penelitian ini adalah bulan November 2017, jika penelitian melewati batas waktu, ditakutkan laporan penelitian tidak dapat selesai pada batas waktunya.

Penelitian dan program ini diharapkan akan membawa manfaat tidak hanya pada siswa gitar klasik Angkatan 2016 tetapi juga pada angkatan-angkatan selanjutnya, sehingga dapat meningkatkan mutu permainan lulusan SMKN 2 Kasihan, yang merupakan bibit-bibit unggul musisi Indonesia. Dan diharapkan akan membawa kemajuan pada bidang musik, khususnya pada instrumen gitar klasik.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dan setelah peneliti memilih kondisi sosial dan menentukan fokus penelitian, peneliti menentukan bentuk rumusan masalah deskriptif. Bentuk rumusan masalah ini akan memandu peneliti dalam mengeksplorasi dan memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Adapun rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Apakah manajemen latihan siswa SMKN 2 Kasihan, Bantul dalam menghadapi uji kompetensi gitar klasik sudah benar?
2. Apakah Program Latihan Menghadapi Uji Kompetensi Gitar Klasik Kelas 2 dapat meningkatkan kualitas permainan siswa gitar klasik di SMKN 2 Kasihan, Bantul?

C. Tujuan Penelitian

1. Identifikasi masalah manajemen latihan siswa dalam menghadapi uji kompetensi gitar klasik dan memberikan solusinya.
2. Mengetahui apakah Program Latihan Menghadapi Uji Kompetensi Gitar Klasik Kelas 2 dapat meningkatkan kualitas permainan siswa gitar klasik di SMKN 2 Kasihan, Bantul.

D. Tinjauan Pustaka

Scott Tennant (1995:93) berpendapat bahwa latihan harus selalu mempunyai tujuan. Pikirkan dengan jelas tujuan latihan dan atur hirarki dari materi yang ingin dikembangkan. Beberapa materi adalah target jangka panjang (seperti latihan *Concierto de Aranjuez*) dan didalam target jangka panjang tersebut ada target jangka pendek (seperti mengembangkan warna suara) yang dapat dicapai dalam satu atau dua kali sesi latihan.

Perlu di ingat bahwa saat kita memainkan sebuah nada pada gitar, kita mempunyai dua pilihan, yaitu: berkembang atau memburuk. Jika anda berlatih tanpa memperoleh sesuatu, mungkin anda kurang berkonsentrasi atau terlalu banyak materi yang ingin dikembangkan dalam menu sesi latihan. Lain waktu cobalah fokus pada target yang lebih kecil. Membiarkan diri melewati bunyi yang buruk tanpa mencari cara memperbaikinya tidak dapat dibiarkan. Setiap kesempatan yang anda buang untuk memainkan sesuatu yang bagus adalah langkah memburuk. Pasti ada suatu hal yang dapat dikembangkan, sekecil apapun setiap saat anda memegang instrumen. Ada yang disebut latihan dan ada memainkan.

Perbedaan dari keduanya adalah cara kedisiplinan kita untuk mengolah hingga mencapai kesempurnaan.

Aaron Shearer (1937:57) mengatakan bahwa apapun aspirasi siswa terhadap gitar, siswa tidak boleh melupakan latihan harian dari *scale* dan arpeggio. Mulai setiap sesi latihan dengan *scale* kromatik secara pelan dan kuat sehingga pergerakan yang benar dari kedua jari tangan dapat dipertahankan. Setelah jari terasa kuat dan bebas latihlah dengan gerakan ringan dan cepat, tapi jangan terlalu cepat hingga otot tangan menjadi tegang dan mengorbankan keserasian.

Latihlah bermacam-macam formula arpeggio; terutama gerakan *p, i, m, a, m, i* dan *p, m, i, a, m, a*. Seperti sebelumnya siswa disarankan melatihnya secara pelan dan kuat saat memulai latihan dan ringan dan bebas setelah jari merasa bebas. Pastikan setiap nada dari arpeggio jelas dan rata; arpeggio harus selalu ‘mengalir’.

Christopher Parkening (1999:20) mengatakan bahwa latihan yang benar adalah kebiasaan terpenting yang harus dikembangkan untuk menjadi gitaris handal. Tanpa latihan yang benar, tidak mungkin dapat memainkan gitar dengan baik. Untuk studi yang serius, Christopher mengatakan untuk gitaris pemula sebaiknya latihan selama 1-3 jam. Latihan ini harus jauh dari gangguan sehingga didapatkan konsentrasi yang maksimal. Peningkatan siswa juga harus sebanding dengan meningkatnya jumlah latihan yang benar. Berdasarkan pandangan Christopher, Andrés Segovia berlatih selama 4 hingga 5 jam perhari hingga kematiannya pada umur 94. Tentukan berapa waktu yang dapat anda gunakan pada instrumen setiap harinya, dan berusaha mencapai sesuatu setiap sesi latihan.

Selalu pikirlah bahwa lebih baik memainkan satu bagian dengan baik daripada banyak bagian dengan buruk.

Sem Cornelyus Bangun, dkk. (52-53:2014) sepakat bahwa tujuan latihan musik adalah penguasaan materi yang akan dipentaskan. Tujuan itu dapat tercapai apabila latihan yang dilakukan berlangsung dengan baik. Latihan yang baik tercapai bila dilaksanakan secara efektif. Efektif berarti melakukan latihan atau cara berlatih dengan benar bukan hanya melakukan sesuatu dengan benar. Misalnya, untuk berlatih menyanyikan sebuah lagu tidak langsung menyanyikan lagu tersebut tetapi perlu melakukan pemanasan terlebih dahulu. Kemudian, melatih bagian-bagian yang dianggap sulit baru menyanyikan secara keseluruhan. Selama latihan berlangsung, waktu yang tersedia perlu juga dimanfaatkan secara efisien.

Berlatih musik perlu persiapan. Pada latihan bersama, misalnya latihan paduan suara, band, atau orkestra, persiapannya lebih kompleks bila dibandingkan dengan latihan individu. Karena latihan bersama melibatkan banyak orang, maka menyatukan semuanya dalam satu tujuan memerlukan persiapan. Adapun hal-hal pokok yang perlu dipersiapkan sebelum latihan adalah: 1) Jadwal latihan, 2) Materi latihan, dan 3) Peralatan yang diperlukan.

Jadwal latihan termasuk tempat latihan ditentukan sebelum latihan dimulai. Semua pemusik perlu dipastikan bahwa telah mengetahui dan menyetujui jadwal latihan. Sebelum latihan yang terjadwal dimulai, tempat latihan sebaiknya disiapkan agar latihan dapat berjalan dengan lancar.

Materi latihan dijadwalkan juga terutama bila karya musik yang akan dipentaskan banyak jumlahnya. Materi latihan yang menggunakan partitur

dibagikan kepada pemusik sebelum jadwal latihan dimulai agar pemusik dapat berlatih secara individu terlebih dahulu.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Alasan digunakannya metode kualitatif karena situasi sosial bersifat kompleks dan dinamis sehingga tidak dimungkinkan data pada situasi sosial dijamin dengan metode penelitian kuantitatif.

Pengumpulan data dilakukan dengan *setting* alamiah, dengan sumber primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah triangulasi teknik, yaitu gabungan dari antara observasi, wawancara dan dokumentasi. Macam observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang, yang berarti peneliti dalam mengumpulkan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal hingga akhir tentang aktivitas peneliti.

Kondisi sosial penelitian ini terdiri dari tiga komponen, yaitu tempat, pelaku dan aktifitas. Tempat penelitian adalah SMKN 2 Kasihan. SMKN 2 Kasihan dipilih karena lebih terjangkau oleh peneliti yang juga berdomisili di Yogyakarta. Pelakunya adalah siswa gitar klasik Kelas 2. Siswa Kelas 2 dipilih karena dianggap cocok dengan program yang akan diberikan. dan aktifitas nya adalah, persiapan menghadapi uji kompetensi gitar klasik.

Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan tertulis. Peneliti juga menggunakan *tape recorder* sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data.

Langkah-langkah penelitian yang di lakukan sebagai berikut:

1. Melakukan pra-penelitian.
2. Menentukan fokus penelitian.
3. Mengamati latihan siswa gitar klasik SMKN 2 Kasihan.
4. Membuat Program Latihan Menghadapi Uji Kompetensi.
5. Wawancara terhadap narasumber dan guru tentang program latihan.
6. Pelaksanaan Program Latihan Untuk Menghadapi Uji Kompetensi .Gitar Klasik Kelas 2 SMKN 2 Kasihan.
7. Analisis dan mengolah data yang telah terkumpul.
8. Membuat kesimpulan.

F. Sistematika Penulisan

Karya tulis ini terdiri dari empat bab. Bab I: Pendahuluan, bab ini memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab II: Uji Kompetensi Gitar Klasik Kelas 2, bab ini berisi data tentang uji kompetensi, siswa dan SMKN 2 Kasihan yang didapat dari wawancara dan studi pustaka. Bab III: Program Latihan Menghadapi Uji Kompetensi Gitar Klasik Kelas 2, bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan untuk membuat program latihan, materi program latihan, program

yang dibuat oleh peneliti, hasil penelitian, analisis data dan hambatan penelitian tersebut Bab IV: Kesimpulan dan Saran, Bab ini berisi tentang jawaban dari rumusan masalah dan saran-saran kepada pihak SMKN 2 Kasihan, Bantul.

